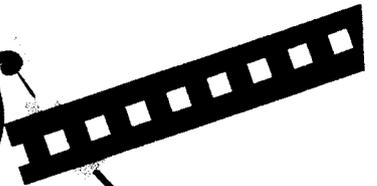


BAB

V



BAB V

KONSEP RANCANGAN BANGUNAN MUSEUM BAHARI

5.1 KONSEP RANCANGAN

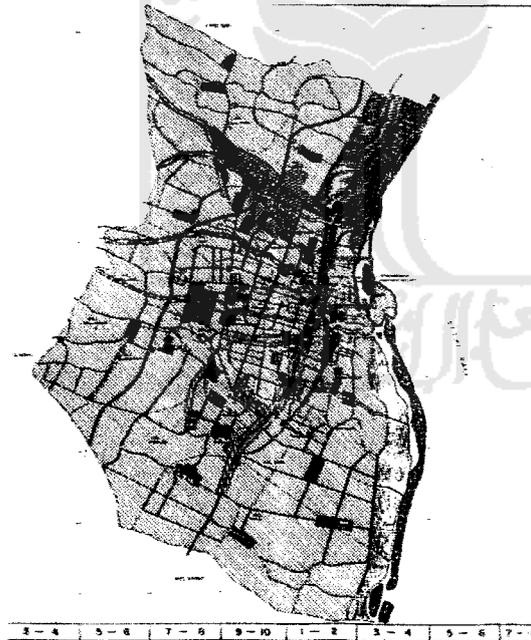
Konsep rancangan secara umum ialah menciptakan sebuah bangunan museum yang mampu memberikan informasi kelautan dan alternatif sebagai tempat rekreasi bagi pengunjung.

Secara khusus ialah menciptakan desain ruang galeri yang memiliki karakter interaktif dan rekreatif sehingga dapat memberikan pengalaman tersendiri, agar pengunjung mampu mengingat atau merekam setiap informasi yang ada dengan mudah.

5.2 KONSEP TATA RUANG LUAR

5.2.1 KONDISI DAN ANALISA SITE

5.2.1.1 Area site terpilih lebih kurang 19.800 m².

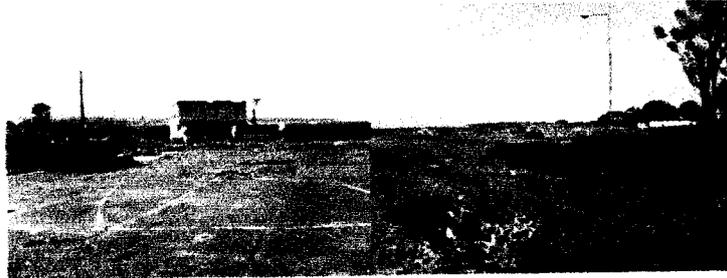


5.2.1.2 Batas-batas site adalah :

Site dibatasi oleh lahan-lahan kosong dan beberapa bangunan milik penduduk setempat. Adapun batas-batas itu adalah :

- Sebelah utara lahan kosong tanpa adanya bangunan.

- Sebelah selatan selain ada beberapa bangunan kecil, selebihnya juga berupa lahan kosong.
- Sebelah barat terdapat sungai dan beberapa rumah penduduk.
- Sebelah timur adalah selat bali, atau laut.



5.2.1.3 Sistem utilitas yang ada meliputi :

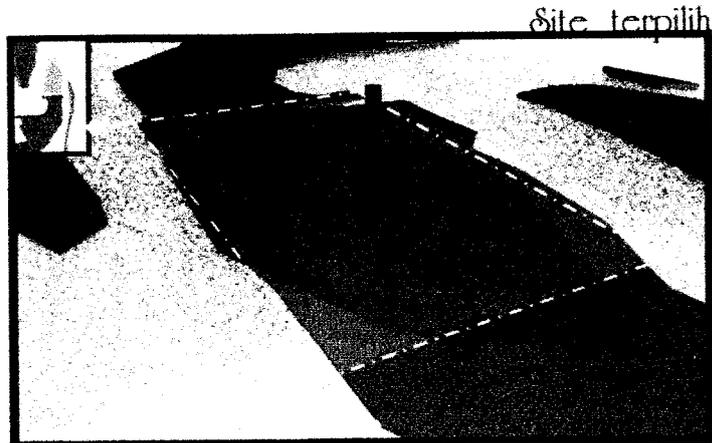
- Jalan raya penghubung lokasi dengan kota banyuwangi



- Telah adanya fasilitas jaringan listrik dari PLN
- Telah tersedianya fasilitas jaringan Air bersih
- Telah adanya fasilitas jaringan telpon

5.2.2 ZONING

Berikut adalah site terpilih



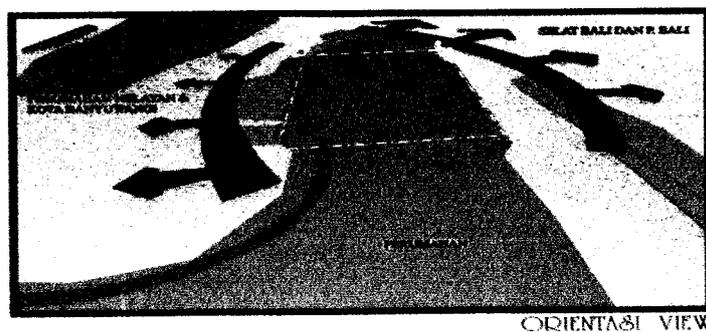
Site terpilih meliputi daratan yang terdiri dari tanah keras dan sebagian pasir.

Berikut adalah zoning dari area site terpilih



Gallery terbuka ditempatkan pada area semi privat karena walaupun zona tersebut masuk pada bagian bangunan utama tapi dari luar akan tetap dapat terlihat, dalam artian secara visual akan dapat dilihat dari sisi belakang bangunan

Berikut adalah orientasi view dari site



5.3 KONSEP TATA RUANG DALAM

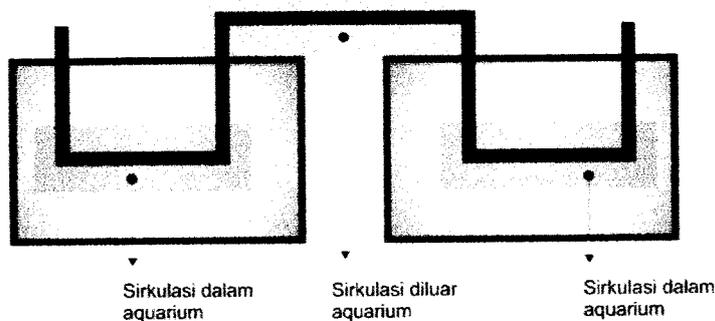
Tata ruang dalam memiliki karakter sirkulasi yang squencenya jelas dari tiap ruang-ruangnya. Hal ini ditujukan untuk menghindari adanya kebingungan dari para pengunjungnya dalam menikmati tiap-tiap tahap ruang yang di adakan.

Adanya urutan yang jelas antar ruang galeri dalam sebuah bangunan museum dapat mengurangi efek cepat lelah yang bisa ditimbulkan oleh ketidakjelasan pola sirkulasi.

5.3.1 KONSEP INTERIOR

5.3.1.1 GALLERY AQUARIUM

Galllery Aquarium diadakan sebagai sarana rekreasi dan sekaligus memberikan informasi tentang fauna laut, baik berupa vegetasi maupun faunanya. Aquarium terletak di lantai dasar agar memudahkan sirkulasi air dan tidak terlalu membebani struktur. Selain berupa ruang raksasa juga ada selasar penghubung ruang yang juga memungkinkan untuk tetap menikmati aquarium.



5.3.1.2 GALLERY KAPAL

Selain galeri seperti biasanya yang menyajikan prototipe atau replika dari kapal-kapal juga disediakan gallery terbuka yang bisa memuat kapal dengan ukuran sedang. Sehingga pengunjung memiliki pengalaman dalam hal skala. Yaitu pengunjung dapat melihat secara langsung dan membandingkan dalam segi ukuran dan bentuk.

5.3.1.3 GALLERY NAVIGASI

Galery navigasi adalah gallery dengan fungsi memberikan atau menyuguhkan semua hal seputar navigasi, baik berupa alat maupun keilmuannya. Disini pengunjung akan diberikan pengalaman seperti didalam ruang navigasi di sebuah kapal yang berada di permukaan laut.

5.3.1.4 GALLERY SDA

Gallery ini berisikan beberapa hal yang berkaitan dengan kekayaan laut yang dapat di manfaatkan dalam kehidupan manusia. Yaitu berupa kekayaan laut yang bisa diperbaharui (biotik) dan yang tidak dapat di perbaharui (abiotik). Pada galeri ini akan diadakan dalam 2 bentuk penyajian, yaitu yang pertama dalam bentuk konvensional (informatif) dan yang kedua dalam bentuk non konvensional (interaktif). Interaktif disini adalah pengunjung akan diajak untuk aktif melakukan berbagai macam kegiatan seperti membuat jala, memanen garam, memanen mutiara, merawat terumbu, dll.

5.4 KONSEP BENTUK BANGUNAN

Walau penekanan perancangan museum ini lebih pada interiornya, namun perancangan bentuk bangunannya sendiri tetap diambil dari hal yang berkaitan erat dengan eksplorasi laut. Dimana untuk mengenal laut kita membutuhkan sebuah sarana untuk dapat mendekati atau pergi ke laut, yaitu berupa kapal laut atau perahu. museum bahari sebagai wadah eksplorasi ilmu pengetahuan dan salah satu alternatif tempat rekreasi di banyuwangi ini mengambil konsep bentuk metamorfosa dari bentuk perahu. Hal ini berkaitan dengan fungsi bangunan sebagai tempat untuk mengeksplorasi segala hal tentang lautan, sehingga

diambil dari perahu sebagai salah satu sarana yang digunakan untuk menjelajah laut dan mengambil manfaat dari laut.



Selain dari bentuk, pemanfaatan fungsi ruang pada perahu juga diadopsi kedalam bangunan.

